

BAB III

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Sejarah Singkat

1. Sejarah Singkat Taman Wisata Kuliner

Sejarah berdirinya Taman Wisata kuliner Punggur berawal dari didirikannya BUMKam Maju Bersama pada tahun 1969, yang mana pengolahannya belum maksimal sehingga pendapatan asli kampung tidak membuahkan hasil yang maksimal dan tidak bisa dirasakan oleh masyarakat. Maka dari itu didirikanlah Taman Wisata Kuliner (TWK) pada tahun 2019 yang mana guna untuk memajukan ekonomi masyarakat Tanggulangin khususnya dalam bidang kuliner. Taman Wisata Kuliner terletak di Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, yang berada di pinggir jalan Sidomulyo Punggur, yang jarak nya hanya beberapa puluh meter saja dari kantor kelurahan Tanggulangin. Taman Wisata Kuliner terletak di jalan lintas utama Kecamatan Punggur. Selain itu letaknya yang berada didepan jalan raya yang banyak dilalui kendaraan umum sehingga sangat strategis dan mudah di jangkau oleh pengunjung. Taman Wisata Kuliner berdiri di atas tanah kepemilikan pemerintah seluas $\pm 756m^2$, yang memiliki jumlah pedagang sebanyak 30 pedagang, dengan di ketuai oleh Bapak Supijan sebagai pengelola Taman Wisata Kuliner.

Melalui Perkam No. 1 Tahun 2017 tentang Pendirian Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) dan Pengelola pasar kampung diKampungin sebagai salah satu unit usaha Peruskam Maju Bersama yang bergerak pada bidang pengelolaan manajemen pasar. Kemudian, u n t u k memberikan daya dukung atas pelaksanaan program tersebut, pemerintah Kampung Tanggulangin mendirikan Taman Wisata Kuliner guna untuk memajukan ekonomi masyarakat Tanggulangin khususnya, dalam bidang kuliner. Adapun dukungan regulasi penambahan modal yang diberikan Mitra Bisnis BUMKampung Maju Bersama yang mana terdiri dari Bank Lampung, BPR Rajasa, dan Punggur United. Sehingga menjadikan Taman Wisata Punggur menjadi salah satu penghasil penambahan pendapatan ekonomi kampung.

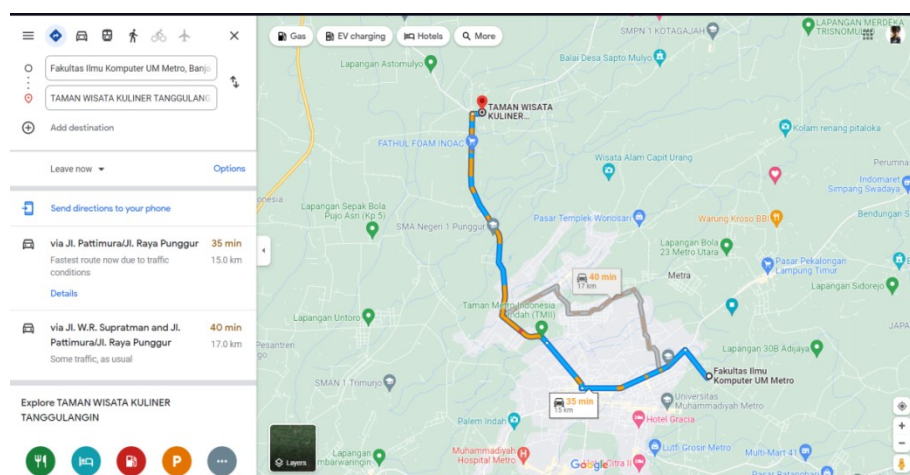
2. Profil

Berikut adalah profil Taman Wisata Kuliner sebagai berikut:

Nama Usaha BUMKam	: Taman Wisata Kuliner
Alamat	: Jln.Sidomulyo Punggur
Kecamatan	: Punggur
Kabupaten	: Lampung Tengah
Provinsi	: Lampung
Kode Pos	: 34152
Luas Lahan	: ± 756m ²
Tanggal Berdiri	: 15 Mei 2019

B. Lokasi

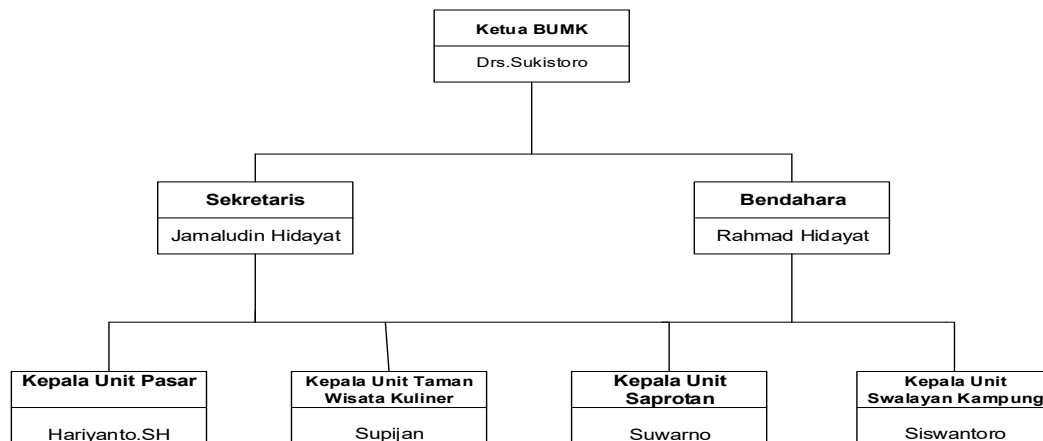
Taman Wisata Kuliner beralamatkan di Jl. Sidomulyo Punggur, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung, dengan kode pos 34152 dan berjarak 12.48 km. dari Kota Metro, 26.17 km. dari Lampung Tengah. 40.41 km. dari Lampung Timur.



Gambar 25. Lokasi Taman Wisata Kuliner
(Sumber: Google Maps)

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Taman Wisata Kuliner mempunyai struktur organisasi terlihat seperti gambar dibawah ini



Gambar 26. Struktur Organisasi dan Tata Kerja BUMKAM Maju Bersama
(Sumber: BUMKAM Tanggulangin)

D. Manajemen Organisasi

1. Visi dan Misi

Berikut adalah visi dan misi dari Taman Wisata Kuliner :

a. Visi

- 1) Mendukung kegiatan investasi lokal, penggalian potensi lokal serta meningkatkan keterkaitan perekonomian perkampungan dan perkotaan dengan membangun sarana dan parasarana perekonomian perkampungan yang dibutuhkan untuk mengembangkan produktivitas usaha perkampungan;
- 2) Meningkatkan kreativitas dan peluang usaha ekonomi produktif masyarakat Kampung yang berpenghasilan rendah;
- 3) Menciptakan kesempatan berusaha dan membuka lapangan kerja; dan
- 4) Meningkatkan pendapatan asli kampung

b. Misi

- 1) Untuk meningkatkan nilai guna atas aset dan potensi kampung untuk sebesar- besarnya kesejahteraan masyarakat Kampung; dan
- 2) Untuk meningkatkan kemampuan keuangan Pemerintah kampung Tanggulangin dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan ekonomi masyarakat khususnya di bidang Kuliner.

2. Tugas dan Wewenang Organisasi

a. Ketua BUMKam

Ketua Bumkam adalah orang yang memimpin, mengendalikan dan bertanggungjawab atas keseluruhan aktivitas Bumdes mulai dari perencanaan usaha, pelaksanaan kegiatan, manajemen dan keuangan. Tugas Ketua BUMKam, secara umum dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Merumuskan kebijakan Operasional Pengelolaan BUMKam;
- 2) Melakukan pengendalian kegiatan usaha BUMKam baik internal maupun eksternal;
- 3) Mengangkat dan memberhentikan anggota pengelola Badan Usaha Milik Kampung dengan persetujuan Komisaris/Pembina BUMKam;
- 4) Mewakili BUMKam di dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 5) Bertindak atas nama lembaga Bumkam untuk mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga dalam mengembangkan usaha dan berkoordinasi dengan komisaris;
- 6) Melaporkan kinerja kegiatan dan keadaan keuangan Bumkam secara berkala kepada komisaris dan pengawas Bumkam; dan
- 7). Menyusun dan melaporkan laporan kegiatan usaha dan keuangan BUMKam akhir tahun kepada komisaris/kepala kampung, baik itu usaha tidak berbadan hukum maupun usaha yang berbadan hukum privat.

b. Sekertaris BUMKam

Sekretaris Bumkam mempunyai tugas melaksanakan fungsi pengelolaan administrasi Usaha Badan Usaha Milik Kampung. Tugas Sekretaris BUMKam, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan tugas kesekretarian untuk mendukung kegiatan Ketua
- 2) Melaksanakan administrasi umum kegiatan operasional BUMKam
- 3) Melaksanakan kebijakan operasional pengelolaan fungsi administrasi setiap unit usaha Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam)
- 4) Melaksanakan administrasi pembukuan keuangan Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam)

- 5) Menyusun administrasi pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas pengelola unit usaha Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam)
- 6) Mengelola surat menyurat secara umum
- 7) Melaksanakan kearsipan
- 8) Mengelola data dan informasi unit usaha Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam).

c. Bendahara BUMKam

Mempunyai tugas melaksanakan fungsi pengelolaan keuangan sumber daya unit usaha Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam). Tugas Bendahara Bumkam, antara lain sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan kebijakan operasional pengelolaam fungsi keuangan unit usaha Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam)
- 2) Melaksanakan strategi pengelolaan unit usaha Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam)
- 3) Menyusun pembukuan penerimaan dan pengeluaran keuangan unit usaha Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam)
- 4) Mengelola gaji dan insentif pengurus unit usaha pengelola belanja dan pengadaan barang/jasa unit usaha Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam)
- 5) Pengelola penerima keuangan unit usaha Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam)
- 6) Menyusun laporan pengelolaan keuangan unit usaha Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam)
- 7) Melaporkan posisi keuangan kepada Direktur secara sistematis, dapat dipertanggung jawabkan dan menunjukkan kondisi keuangan dan kelayakan Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) yang sesungguhnya
- 8) Mengeluarkan uang berdasarkan bukti-bukti yang sah.

d. Kepala Unit Pasar

Kepala Unit Pasar mempunyai tugas pokok memimpin, mengarahkan, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan tugas bidang pengelolaan pasar, meliputi retribusi, kebersihan serta ketentraman dan ketertiban pasar. Kepala Pasar mempunyai tugas sebagai berikut :

- 1) menyusun rencana program kerja dan kegiatan UPTDPengelola Pasar;

- 2) melaksanakan kegiatan pengawasan pengendalian pengelolaan pasar dan pedagang tetap dan tidak tetap di lingkungan areal pasar;
- 3) melaksanakan kegiatan teknis bimbingan dan pembinaan, pemeliharaan, pengembangan, pengamanan dan pengendalian pada pengelolaan pasar dan pedagang tetap dan tidak tetap di pasar maupun fasilitas pasar;
- 4) melaksanakan urusan dan ketatausahaan dan rumah tangga UPTD Pengelola Pasar;
- 5) memantau, mengendalikan, mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan;
- 6) melaksanakan evaluasi dan melaporkan hasil pelaksanaan tugas/kegiatan UPTD Pengelola Pasar; dan
- 7) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai bidang tugasnya.

e. Kepala Unit Taman Wisata Kuliner

Tugas Kepala Unit Usaha adalah sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan dan membina Taman Wisata Kuliner agar tumbuh dan berkembang menjadi Lembaga yang dapat melayani kebutuhan ekonomi masyarakat;
- 2) Mengusahakan agar tetap tercipta pelayanan ekonomi kampung yang adil dan merata.
- 3) Melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga perekonomian lainnya yang ada di kampung
- 4) Menggali dan memanfaatkan potensi ekonomi kampung untuk meningkatkan pendapatan Unit Usaha.
- 5) Kepala Unit Taman Wisata Kuliner harus menyampaikan laporan berkala setiap bulan berjalan kepada bendahara mengenai keuangan Taman wisata Kuliner dan kegiatan

f. Kepala Unit Saprotan

Tugas dari Kepala Unit Saprotan adalah menjalankan kegiatan yang bergerak dalam bidang penyediaan sarana produksi pertanian terutama pupuk untuk memenuhi kebutuhan para petani khususnya di sekitar wilayah Kampung Tanggulangin.

g. Kepala Unit Swalayan Kampung

Kepala unit Swalayan Kampung mempunyai tugas membantu direktur dalam mengelola, mengembangkan dan mengurus usaha-usaha BUMKam.

Tugas Unit Swalayan Kampung, antara lain dapat disebutkan sebagai berikut:

- 1) Memimpin unit usaha dan bertanggungjawab kepada Direktur
- 2) Mencari sumber-sumber pendapatan unit usaha
- 3) Melaksanakan usaha yang sesuai dengan kegiatan unitnya
- 4) Melakukan pengendalian dan pembinaan bagi kegiatan kegiatan di unit yang dipimpinnya
- 5) Mengkoordinasikan keluar maupun kedalam untuk membangun relasi usaha yang baik
- 6) Mengatur efektifitas kinerja staff di masing-masing unit usaha
- 7) Melaporkan pelaksanaan kegiatan usaha dan laporan keuangan kepada Direktur dan Bendahara
- 8) Membangun jaringan kerja usaha unit terhadap pihak-pihak terkait dan melaporkan hasilnya kepada Direktur.

E. Analisis Sistem Yang Berjalan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, analisis *system* yang berjalan di Taman Wisata Kulier adalah sebagai berikut:

a. Promosi dan Pemesanan

Adapun aliran informasi promosi dan pemesanan di Taman Wisata Kuliner adalah sebagai berikut:

- 1) Pengelola Taman Wisata Kuliner membuat akun *facebook* sebagai media promosi
- 2) Setelah akun *facebook* selesai dibuat, pedagang bisa meng*upload* menu makanan atau minuman dengan cara menge *tag* akun *facebook* Taman Wisata Kuliner
- 3) Calon pembeli bisa mencari informasi tentang menu makanan atau minuman di akun *facebook* Taman Wisata Kuliner, apabila calon pembeli merasa tidak cocok dengan produk tersebut, maka calon pembeli tersebut beralih ke produk di media social lainnya.

- 4) Namun apabila calon pembeli ingin membeli produk tersebut calon pembeli bisa mengirim pesan kepada pedagang melalui *inbox*, lalu pedagang akan mengkonfirmasi pesanan apabila pedagang tidak mengkonfirmasi pesanan maka pemesanan produk tidak akan diterima namun apabila pedagang mengkonfirmasi pesanan maka pedagang akan menerima pesanan akan diproses dan melakukan pengantaran pesanan dan pembeli akan menerima produk yang di pesan.

b. Pendaftaran Penyewaan Tenant

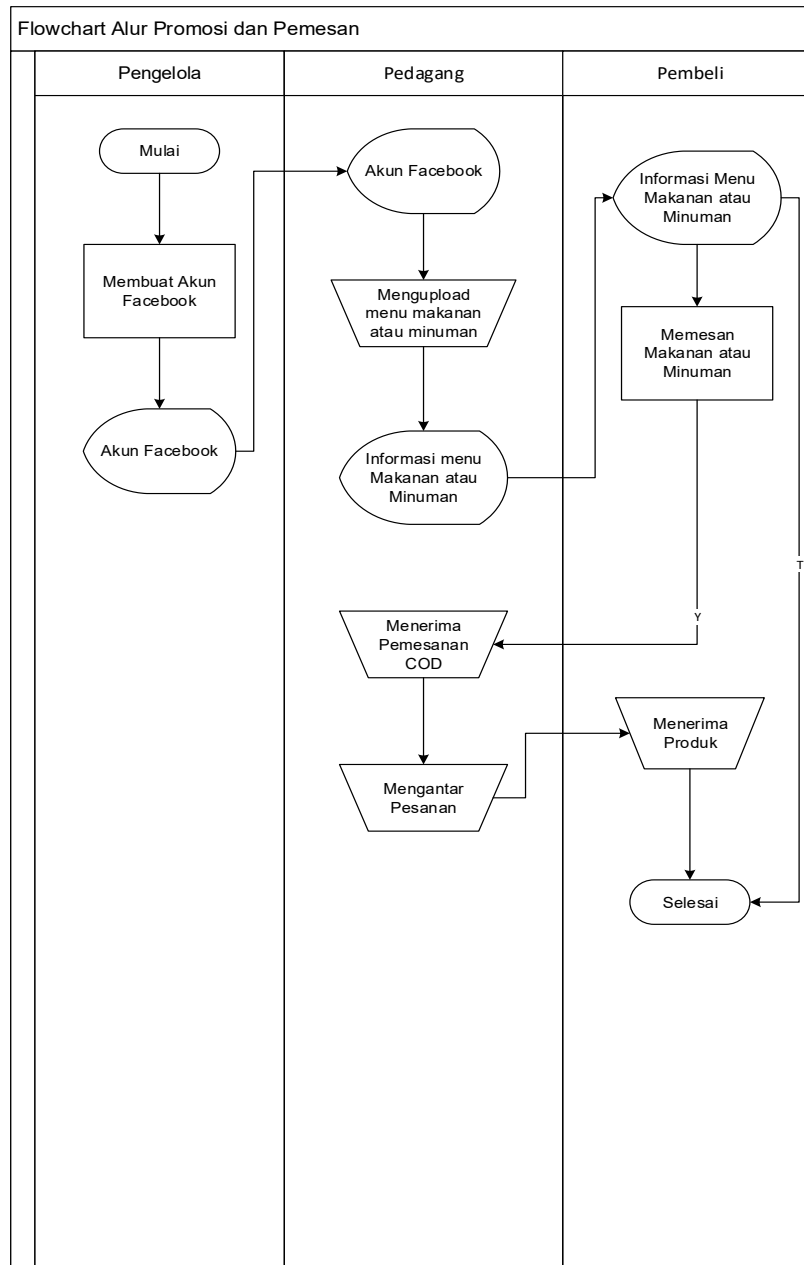
Alur sistem pendaftaran penyewaan tenant yang di lakukan oleh calon penyewa dan pengelola adalah sebagai berikut:

- 1) Calon penyewa akan mendaftar kepada pihak pengelola dengan membawa KTP sebagai syarat pendaftaran.
- 2) Pihak pengelola akan menulis data-data diri penyewa didalam kertas formulir pendaftaran penyewaan tenant.
- 3) Setelah selesai mengisi data-data diri calon penyewa, maka calon penyewa dapat menyerahkan uang sebesar Rp 4.000.000.00, kepada pengelola sebagai biaya sewa tenant selama 5 tahun
- 4) Calon penyewa akan diminta untuk menandatangani kertas formulir pendaftaran penyewaan tenant yang telah terisi sebagai tanda setuju akan kebenaran data diri dan sebagai kontrak penyewaan tenant.
- 5) Setelah itu pihak pengelola akan memberikan kwitansi kepada penyewa sebagai tanda bukti pembayaran

2. Flowchart

a. Promosi dan Pemesanan

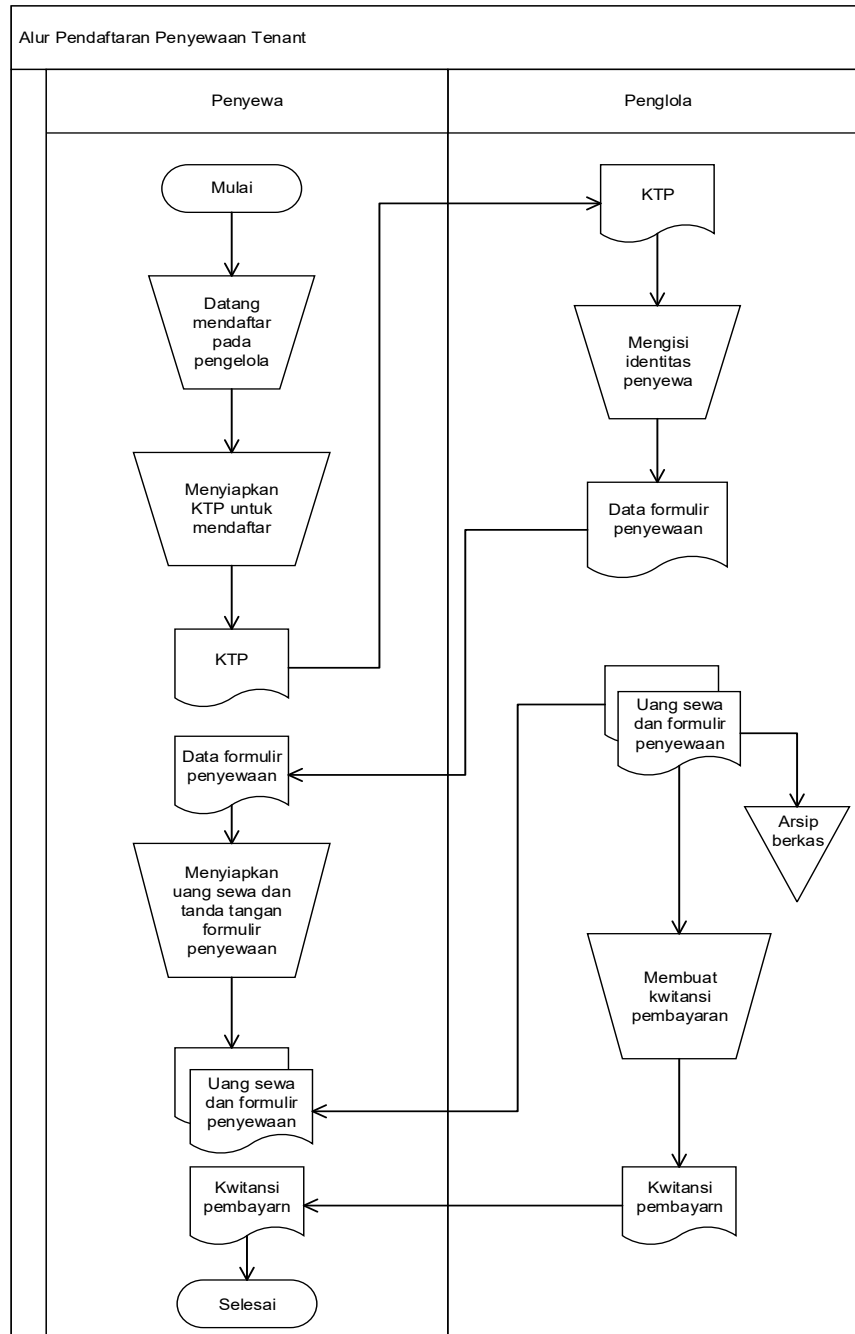
Berikut ini gambar alur *flowchart* promosi dan pemesanan yang sedang berjalan pada saat ini di Taman Wisata Kuliner.



Gambar 27. Alur *Flowchart* Promosi dan Pemesanan di TWK
(Sumber: Penulis 2023)

b. Pendaftaran Penyewaan Tenant

Berikut ini gambar alur *flowchart* pendaftaran penyewaan tenant yang sedang berjalan pada saat ini di Taman Wisata Kuliner:



Gambar 28. Alur Pendaftaran Penyewaan Tenant di TWK
(Sumber: Penulis 2023)

3. Kendala sistem yang berjalan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Taman Wisata Kuliner, kendala yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan promosi yang dilakukan hanya dengan menge *tag* akun *facebook* Taman Wisata Kuliner saja sehingga kurang efektif.
- 2) Pada media *facebook* tidak adanya fitur pencarian *konten* sehingga untuk menemukan suatu produk yang dikehendaki sulit ditemukan sehingga pembeli sulit untuk memesan produk yang diinginkan.
- 3) Proses pendaftaran penyewa tenant yang masih bersifat manual dengan cara mendatangi pihak pengelola untuk melakukan pendaftaran dirasa kurang efisien.

4. Kebutuhan sistem

Berdasarkan analisis kendala sistem yang berjalan, maka gambaran kebutuhan bagi sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya *sistem website* sebagai media promosi dalam upaya meningkatkan kinerja operasional promosi.
- 2) Dibutuhkan nya fitur produk sehingga memudahkan pedagang dalam melakukan promosi produknya, serta adanya fitur pesanan online sehingga memudahkan pembeli dalam melakukan pemesanan.
- 3) Sistem yang memiliki fitur untuk melakukan pendaftaran penyewa tenant secara online sehingga proses pendaftaran penyewa tenant dapat dipermudah tanpa harus mendatangi pengelola.

5. Analisis dokumen

Analisis dokumen sangatlah penting bagi perancangan *Website* Berikut merupakan dokumen-dokumen yang digunakan dalam merancang *Website* Taman Wisata Kuliner Sebagai sarana Promosi BUMKam Tanggulangin yaitu:

a. Tampilan Akun *Facebook*

Analisis terhadap tampilan akun *facebook* yang merupakan dokumen yang terdapat dalam sistem termuat pada tabel 6. Adapun fungsi dari dokumen Akun *Facebook* adalah sebagai media promosi.

Tabel 4. Tampilan Akun *Facebook*

No	Nama	Keterangan
1.	Nama Dokumen	Dokumen Akun <i>Facebook</i>
2.	Tujuan	Pembeli
3.	Sumber	Pengelola
4.	Kegunaan	Sebagai media promosi
5.	Isi	Promosi

(Penulis, 2022)

b. Tampilan Informasi Menu Makanan atau Minuman

Analisis terhadap tampilan informasi menu merupakan dokumen yang terdapat dalam sistem termuat pada tabel 7. Adapun fungsi dari dokumen informasi menu makan atau minuman adalah sebagai informasi untuk pembeli apabila ingin memesan makanan dan minuman.

Tabel 5. Tampilan Informasi Menu Makanan atau Minuman

No	Nama	Keterangan
1.	Nama Dokumen	Dokumen informasi menu makanan atau minuman
2.	Tujuan	Pembeli
3.	Sumber	Pengelola
4.	Kegunaan	Sebagai informasi pembeli apabila ingin memesan makanan atau minuman
5.	Isi	Foto makanan atau minuman, deskripsi singkat tentang menu, harga

(Penulis, 2022)

c. KTP

Analisis terhadap KTP yang merupakan dokumen yang terdapat dalam sistem termuat pada tabel 8. Adapun fungsi dari KTP adalah sebagai informasi identitas diri calon penyewa dalam proses pendaftaran penyewaan tenant

Tabel 6. KTP

No	Nama	Keterangan
1.	Nama Dokumen	KTP
2.	Tujuan	Pengelola
3.	Sumber	Calon Penyewa
4.	Kegunaan	Identitas diri untuk mendaftar menyewa tenant
5.	Isi	NIK, Nama, TTL, Jenis kelamin, Alamat, Agama, Status Perkawinan, Pekerjaan, Kewarganegaraan, Masa Berlaku.

(Penulis, 2022)

d. Formulir Pendaftaran Penyewaan Tenant

Analisis terhadap formulir pendaftaran penyewaan tenant yang merupakan dokumen yang terdapat dalam sistem termuat pada tabel 9. Adapun fungsi dari formulir pendaftaran penyewaan tenant digunakan adalah untuk proses pendaftaran penyewaan tenant

Tabel 7. Formulir Pendaftaran Penyewaan Tenant

No	Nama	Keterangan
1.	Nama Dokumen	Formulir Pendaftaran Penyewaan Tenant
2.	Tujuan	Calon Penyewa
3.	Sumber	Pengelola
4.	Kegunaan	Sebagai proses pendaftaran penyewaan tenant
5.	Isi	Nama, NIK, Alamat, TTL, Lama Menyewa, No HP, Biaya sewa, pas foto,tanda tangan

(Penulis, 2022)

e. Kwitansi Pembayaran

Analisis terhadap kwitansi pembayaran yang merupakan dokumen yang terdapat dalam sistem termuat pada tabel 10. Adapun fungsi dari kwitansi pembayaran adalah sebagai tanda bukti pembayaran.

Tabel 8. Kwitansi Pembayaran

No	Nama	Keterangan
1.	Nama Dokumen	Kwitansi Pembayaran
2.	Tujuan	Calon Penyewa
3.	Sumber	Pengelola
4.	Kegunaan	Sebagai tanda bukti pembayaran
5.	Isi	No, telah terima dari, Uang Sejumlah, Untuk Pembayaran, nominal, tanggal, tanda tangan

(Penulis, 2022)